

**IMPLEMENTASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENDANGAN DEPAN PENCAK SILAT MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA SISWA PUTRA KELAS 4 DAN 5 SD IT ABU JAFAR TAHUN AJARAN 2020/2021**

Jasmani<sup>1</sup>, Iwan Arya Kusuma<sup>2</sup>, Risa Agus Teguh Wibowo<sup>3</sup>, Wisnu Mahardika<sup>4</sup>, Slamet Sudarsono<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

<sup>1</sup>Email: [j.jasamanii9@gmail.com](mailto:j.jasamanii9@gmail.com)

**Abstrak**

*This Community Service is a Class Action Community Service (CAR). This Community Service is carried out in two Cycles, with each Cycle consisting of Planning, Action Implementation, Observation, and Reflection. The subject of Community Service consists of male students in grades 4 and 5 of SD It Abu Jafar for the 2020/2021 academic year. In the initial conditions of community service, the results of student learning completeness are only 51.85% with an average value of 67 and after being carried out Action I resulted in an increase in data students in learning basic techniques of pencak silat front kicks through learning modifications using Stick Media. Completeness of learning outcomes of basic pencak silat techniques from Initial Conditions to Cycle I increased by 11.11% to 62.96% with an average value of 74. From Cycle I to Cycle II it increased by 18.52% to 81.48% . Based on the results of the study, it was concluded that: through modification of learning using Stick Media, it could improve learning outcomes of basic techniques of pencak silat front kicks in class VIII students of SMP IT Mardatillah Polokarto Sukoharjo in the 2020/2021 school year.*

*Keywords: Pencak Silat, Learning Modification.*

**Abstrak**

Pengabdian Masyarakat ini merupakan Pengabdian Masyarakat Tindakan Kelas (PTK). Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua Siklus, dengan tiap Siklus terdiri atas Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek Pengabdian Masyarakat terdiri siswa putra kelas 4 dan 5 SD It Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021. Pada pengabdian masyarakat kondisi awal didapatkan hasil ketuntasan pembelajaran siswa hanya 51,85 % dengan rata-rata nilai 67 dan setelah diadakan Tindakan I menghasilkan suatu data peningkatan siswa dalam pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat melalui modifikasi pembelajaran menggunakan Media Tongkat. Ketuntasan hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat dari Kondisi Awal ke Siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,11 % menjadi 62,96% dengan rata-rata nilai 74. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,52 % menjadi 81,48 %. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa: melalui modifikasi pembelajaran menggunakan Media Tongkat dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tendangan depan pencak silat pada siswa kelas VIII SMP IT Mardatillah Polokarto Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci :** Pencak Silat, Modifikasi Pembelajaran.

<b>Submitted:</b> 2022-01-20	<b>Revised:</b> 2022-01-23	<b>Accepted:</b> 2022-01-27
------------------------------	----------------------------	-----------------------------

## **Pendahuluan**

Permasalahan yang terjadi pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021 harus dicarikan solusi yang tepat. Pembelajaran tendangan depan yang dilakukan secara klasikal atau bersama-sama ternyata kurang menarik perhatian siswa. Pada umumnya siswa akan lebih senang melakukan tendangan depan apabila ada target atau sasaran yang harus dikenai, sehingga akan menjadi lebih semangat.

Alat bantu merupakan salah satu media dalam pembelajaran yang sangat berperan. Pembelajaran tendangan depan yang menarik perhatian siswa, siswa lebih senang, mau melakukan tendangan depan secara berulang-ulang dan diharapkan akan meningkatkan kemampuan tendangan depan pencak silat. Apakah benar melalui media alat bantu tongkat yang dibuat menyerupai gawang dapat meningkatkan hasil belajar tendangan depan pencak silat. Pencak silat pada dasarnya merupakan pembelaan diri dari insan Indonesia untuk menghindari diri dari segala malapetaka. Berkaitan dengan pencak silat Sumarno (1992: 194) menyatakan:

Pencak mempunyai pengertian sebagai gerak dasar beladiri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukkan. Silat mempunyai pengertian sebagai gerak beladiri yang sempurna, yang bersumber pada kerokhaniaan yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama, menghindarkan diri dari bala atau bencana.

Menurut Srihati Waryati dan Agus Mukholid (1992: 15) bahwa: pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela dan mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup dan alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pencak silat merupakan hasil budaya manusia Indonesia yang mempunyai tujuan untuk membela dan mempertahankan diri dari segala marabahaya untuk mencapai keselarasan dan keselamatan hidup dan meningkatkan rasa taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu pengabdian masyarakat ini mengambil judul "implementasi meningkatkan hasil belajar tendangan depan pencak silat melalui modifikasi pembelajaran pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021."

## **Metode**

Pelaksanaan Tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan, yaitu mengenai tindakan kelas. PTK ini direncanakan dalam Dua Siklus. Siklus Pertama yaitu melakukan pembelajaran Tendangan Depan Pencak Silat menggunakan Modifikasi Pembelajaran Media Tongkat, Agar mempermudah siswa dalam merespon dan melakukan gerakan tendangan depan pencak

silat melalui Tongkat yang dimodifikasi menyerupai gawang. Siklus Kedua dilakukan untuk memperbaiki Siklus Pertama yang sedang di evaluasi teman sejawat/Guru Penjasorkes bersama Peneliti dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Depan Pencak Silat.

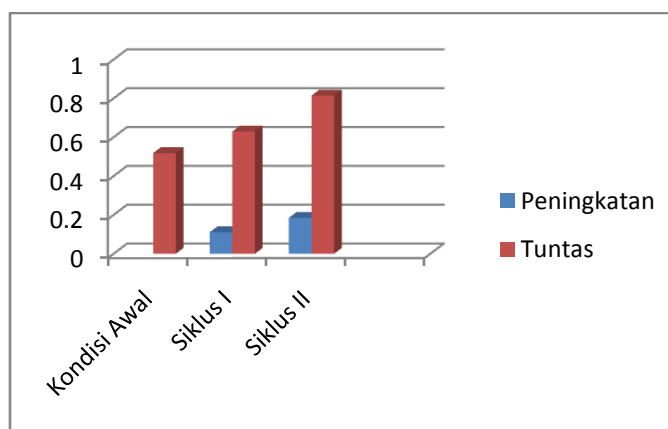
### Hasil dan Pembahasan

Rekapitulasi ketuntasan dan peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat pada Siswa Kelas Viii SMP IT Mardatillah Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan Diagram Batang sebagai berikut:

Ketuntasan Hasil Pembelajaran Kondisi Awal	Peningkatan Hasil Pembelajaran ke Siklus I	Ketuntasan Hasil Pembelajaran Siklus I	Peningkatan Hasil Pembelajaran ke Siklus II	Ketuntasan Hasil Pembelajaran Siklus II
51,85 %	11,11 %	62,96 %	18,52 %	81,48 %

Tabel 4.16. Rekapitulasi Ketuntasan dan Peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat dari Kondisi Awal Siklus I, dan Siklus II

Berikut ini disajikan Diagram batang Rekapitulasi ketuntasan dan peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat pada Siswa Kelas Viii SMP IT Mardatillah Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 dari Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II:



Gambar 4.6. Diagram Batang Hasil dan Peningkatan Ketuntasan Pembelajaran Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan Diagram Batang tersebut menunjukkan bahwa, ketuntasan dan peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021 dari Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan di Siklus I sebesar 11,11 % dan Siklus II sebesar 18,52 % dan yang semula ketuntasan hasil pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat dari kondisi awal sebesar 51,85 % di Siklus I setelah mendapat tindakan I menjadi 62,96 % dan setelah terjadi Refleksi di Siklus I di berikan Tindakan II menjadi 81,48 %.

### **Kesimpulan**

Penerapan melalui modifikasi pembelajaran menggunakan Media Tongkat dapat meningkatkan hasil Pembelajaran Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I dan ke siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021 hanya ada 14 siswa atau 52 %, sedangkan pada hasil pembelajaran teknik dasar tendangan depan pencak silat pada siklus I ketuntasan hasil pembelajaran siswa ada 17 siswa atau 63 %. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat yaitu sebanyak 22 siswa atau 81 %, . Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021.

### **Daftar Pustaka**

- Asep Herry Hernawan, Badru Zaman dan Cepi Riyana, 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Awan Hariono dan Siswantoyo. 2008. *Pencak Silat Usia Dini*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Daryanto dan Tutik Rachmawati.2015. *Teori Belajar dan proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyanti dan Mudjiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, dkk. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Tendangan "T" Pencak Silat Melalui Pendekatan Media Tongkat Kelas VII*.
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA.

Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta : Primada Media.

Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakara.

Syaiful Bahri Djamrah dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W.S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia